

**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA PERUSAHAAN
PERCETAKAN BERBASIS *ACTIVITY BASED COSTING*
(STUDI KASUS PADA PERCETAKAN SETIA KAWAN PASURUAN)**

Oleh :

Adjeng Murti Alfia Rini

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : adjengrini18@gmail.com

ABSTRAK

Percetakan Setia Kawan adalah sebuah usaha yang bergerak dalam bidang percetakan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan perhitungan harga pokok produksi dengan metode *Activity Based Costing* yang berguna untuk penentuan harga jual produk.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini data yang diambil oleh peneliti adalah data primer dari berbagai buku maupun sumber lainnya dan data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen, buku-buku, dan catatan. Pengumpulan data yang dilakukan adalah melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang dilakukan pada Percetakan Setia Kawan adalah penerapan harga pokok produksi pada Percetakan Setia Kawan menggunakan sistem konvensional dengan sistem *Activity Based Costing* menunjukkan hasil yang beragam, hal ini disebabkan karena pengalokasian biaya dalam metode *Activity Based Costing* berdasarkan atas besarnya biaya yang dikonsumsi. Dari hasil tersebut perbandingan dengan metode konvensional maka selisih untuk Form Pabrik sebesar Rp 61 (*Overcost*) ; untuk Banner sebesar Rp 45.998 (*Undercost*) ; untuk Undangan Rp 7.413 (*Undercost*).

Kata Kunci : *Activity Based Costing*, Harga Pokok Produksi.

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Di era milenial seperti sekarang, dunia usaha semakin ketat dalam hal persaingan keunggulan produknya. Semakin banyak pesaing, perusahaan harus lebih banyak inovasi maupun kreasi agar produk dapat dilirik pembeli. Hal tersebut tidak lepas dengan keputusan manajemen dalam menentukan harga pokok produksi yang tepat agar harga jual dapat bersaing dipasaran dan tentunya dapat menguntungkan perusahaan. Menurut (Firdaus dan Wasilah, 2012) Ketidaktepatan dalam perhitungan Harga Pokok Produksi membawa dampak yang merugikan bagi perusahaan, karena Harga Pokok Produksi berfungsi sebagai dasar untuk menetapkan harga jual dan laba, sebagai alat untuk mengukur efisiensi pelaksanaan proses produksi serta sebagai dasar untuk pengambilan keputusan bagi manajemen perusahaan. Oleh karena itu, muncul metode baru dalam perhitungan Harga Pokok Produksi yang dikenal dengan nama Activity Based Costing (ABC) System.

Rumusan Masalah

Bagaimana penerapan perhitungan harga pokok produksi metode *Activity Based Costing* pada perusahaan Percetakan Setia Kawan Pasuruan ?

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui penerapan perhitungan harga pokok produksi metode *Activity Based Costing* pada Percetakan Setia Kawan Pasuruan yang berguna untuk penentuan harga jual produk.

II. KAJIAN PUSTAKA

Akuntansi Biaya

Menurut Nugroho (2017:4) Akuntansi biaya adalah proses pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan penyajian laporan mengenai transaksi keuangan yang berhubungan dengan biaya pembuatan barang jadi.

Harga Pokok Produksi

Mulyadi (2012:38) mendefinisikan harga pokok produksi sebagai biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang atau jasa selama periode bersangkutan. Harga pokok produksi merupakan biaya untuk memperoleh barang jadi yang siap jual.

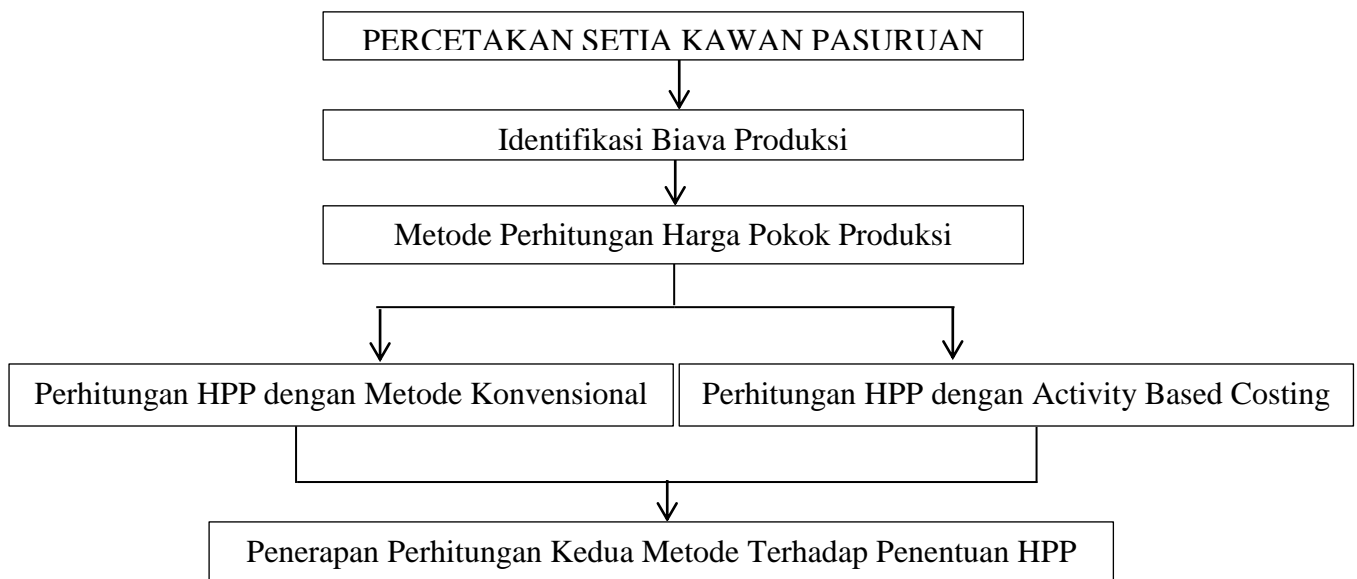
Sistem Biaya Konvensional

Perhitungan harga pokok produksi menurut Slamet (2007:98) hanya membebankan biaya produksi pada produk. Biaya produk biasanya dimonitor dari tiga komponen biaya yaitu : bahan baku, tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik.

Activity Based Costing

Dunia *et al.* (2018:442) *activity based costing* didefinisikan sebagai suatu sistem pendekatan perhitungan biaya yang dilakukan berdasarkan aktivitas-aktivitas yang ada di perusahaan.

Kerangka Konseptual



III. METODE PENELITIAN

Desain penelitian adalah metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer diperoleh dengan cara melakukan observasi, wawancara, dokumentasi dan data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen, buku-buku, dan catatan atau laporan historis yang ada pada usaha

percetakan. Metode analisis datanya adalah dengan melakukan perhitungan harga pokok produksi metode konvensional lalu melakukan perhitungan dengan metode *Activity Based Costing (ABC) System* dengan cara mengidentifikasi aktivitas, mengklasifikasikan biaya berdasarkan aktivitas, mengidentifikasi *cost driver*, menentukan tarif per unit *cost driver*, mengalokasikan biaya ke objek biaya, menghitung harga pokok produksi lalu dilakukan perbandingan harga pokok produksi metode konvensional dengan *Activity Based Costing*.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Sistem Konvensional pada Percetakan Setia Kawan Tahun 2020

- Tahap pertama

Tarif tunggal berdasar unit produk :

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Biaya Overhead Pabrik}}{\text{Total Produksi}} \\
 &= \frac{68.620.032}{248.184} \\
 &= \text{Rp } 276 \text{ per unit}
 \end{aligned}$$

- Tahap kedua

Form Pabrik			
Elemen Biaya	Biaya Total	Jumlah	Biaya Per Unit
Biaya Bahan Baku	Rp 137.355.600	247.500	Rp 555
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 25.480.000	247.500	Rp 103
BOP = Rp 276 x 247.500	Rp 68.310.000	247.500	Rp 276
Jumlah	Rp 231.145.600	247.500	Rp 934
Banner			
Elemen Biaya	Biaya Total	Jumlah	Biaya Per Unit
Biaya Bahan Baku	Rp 4.432.200	54	Rp 82.078
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 3.375.000	54	Rp 62.500
BOP = Rp 276 x 54	Rp 14.904	54	Rp 276
Jumlah	Rp 7.822.104	54	Rp 144.854
Undangan			
Elemen Biaya	Biaya Total	Jumlah	Biaya Per Unit
Biaya Bahan Baku	Rp 1.773.200	630	Rp 2.814
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 2.700.000	630	Rp 4.286
BOP = Rp 276 x 630	Rp 173.880	630	Rp 276
Jumlah	Rp 4.647.080	630	Rp 7.376

Hasil perhitungan Harga Pokok Produksi per unit dengan sistem konvensional pada Percetakan Setia Kawan tahun 2020 adalah sebagai berikut :

No.	Jenis Produksi	Harga Pokok Produksi
1.	Form pabrik	Rp 934
2.	Banner	Rp 144.854
3.	Undangan	Rp 7.376

2. Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Activity Based Costing pada Percetakan Setia Kawan Tahun 2020

1. Mengidentifikasi Aktivitas

No.	Jenis Aktivitas	Biaya yang Ditimbulkan
1.	Proses mendesain	Biaya Listrik
2.	Proses cetak	Biaya Listrik
		Biaya Bahan Penolong
		Biaya Penyusutan Mesin
3.	Proses akhir (<i>cutting</i>)	Biaya Listrik
		Biaya Penyusutan Mesin
4.	Pengiriman	Biaya Pemeliharaan Kendaraan
		Biaya Penyusutan Kendaraan
		Biaya BBM

2. Mengklasifikasikan Biaya Berdasarkan Aktivitas

Tingkat Aktivitas	Jenis Aktivitas	Pemicu Biaya
Level Unit	Penggunaan Bahan Penolong	Jumlah Produksi
Level Batch	Pemakaian Listrik	Jumlah KWH
Level Batch	Pemakaian Mesin	Jumlah KWH
Level Product	Pemeliharaan Mesin	Jumlah Jam Mesin
Level Product	Pemeliharaan Kendaraan	Jumlah Pengiriman
Level Fasilitas	Penyusutan Mesin	Jumlah Jam Mesin
Level Fasilitas	Penyusutan Kendaraan	Jumlah Pengiriman

Berikut adalah penjelasan biaya yang terjadi berdasarkan tingkat aktivitasnya :

- Aktivitas Berlevel Unit

No.	Jenis Produksi	Form Pabrik (Rp)	Banner (Rp)	Undangan (Rp)
1.	Cairan etching	2.500.000	610.000	970.000
2.	Cairan Gum	1.200.000	220.000	420.000
3.	Plat Seng	2.650.000	950.000	305.000
4.	Bensin	660.000	110.000	190.000
5.	Lem	840.000	70.000	94.000
6.	Oli	310.000	95.000	109.800

7.	Kuas	610.000	75.000	185.000
	Total	8.770.000	2.130.000	2.273.800

Biaya Bahan penolong yang telah dikeluarkan oleh Percetakan Setia Kawan adalah sebesar Rp 13.173.800

- Aktivitas Berlevel Batch

1. Biaya listrik

Jenis	Nilai (Rp)
Pemakaian Mesin	7.150.000
Pemakaian Lampu Listrik	2.660.000
Total	9.810.000

2. Biaya Pengiriman

Biaya pengiriman yang dimaksud adalah biaya BBM, karena pengiriman dilakukan dengan kendaraan pribadi. Pada tahun 2020, biaya yang dikeluarkan adalah sebesar Rp 10.650.000.

- Aktivitas Berlevel Produk

1. Biaya Pemeliharaan Mesin dan Kendaraan

Jenis	Biaya (Rp)
Mesin :	
Mesin cetak	1.500.000
Mesin potong	1.380.000
Total	2.880.000
Kendaraan :	
Mobil Box	2.450.000
Total	2.450.000

- Aktivitas Berlevel Fasilitas

1. Penyusutan Mesin

Jenis Mesin	Biaya (Rp)
Mesin cetak / offset	1.966.666
Mesin potong	2.166.666
Jumlah	4.133.332

2. Penyusutan Kendaraan

Jenis Kendaraan	Biaya (Rp)
Mobil box	17.400.000
Jumlah	17.400.000

3. Mengidentifikasi *Cost Driver*

1. *Pool I* (Jumlah Unit)

Percetakan Setia Kawan pada tahun 2020 memproduksi sebanyak 248.184 unit.

2. *Pool II* (Kilowatt Hour)

Jenis produksi	Jumlah Produksi	Konsumsi KWH
Form Pabrik	247.500	7.110 KWH
Banner	54	8 KWH
Undangan	630	43 KWH
Jumlah	248.184	7.161 KWH

3. *Pool III* (Jam Kerja)

Jenis Produksi	Jumlah Produksi	Konsumsi Jam Kerja
Form Pabrik	247.500	1.175
Banner	54	130
Undangan	630	879
Jumlah	248.184	2.184

4. *Pool IV* (Jam Mesin)

Jenis Produksi	Jumlah Produksi	Konsumsi Jam Mesin
Form Pabrik	247.500	1.240
Banner	54	110
Undangan	630	753
Jumlah	248.184	2.103

5. *Pool V* (Jumlah Pengiriman)

Jenis Produksi	Jumlah Produksi	Jumlah Pengiriman Barang
Form Pabrik	247.500	52
Banner	54	0
Undangan	630	0
Jumlah	248.184	52

4. Menentukan Tarif *Cost Driver*

1. Kelompok Biaya I (*Cost Pool I*)

<i>Cost Pool I</i>	Form Pabrik	Banner	Undangan
Penggunaan Bahan Penolong	8.770.000	2.130.000	2.273.800
Jumah Unit Produksi	247.500	54	630
<i>Pool Rate I</i>	35,4	39.444,4	3.609,2

2. Kelompok Biaya II (*Cost Pool II*)

<i>Cost Pool II</i>	
Penggunaan Mesin dan Listrik	9.810.000
Jumlah	9.810.000
Jumah kwh	7.161
<i>Pool Rate II</i>	1.370 /kwh

3. Kelompok Biaya III (*Cost Pool III*)

<i>Cost Pool III</i>	Pemeliharaan Mesin	2.880.000
	Penyusutan Mesin	4.133.332
Jumlah		7.013.332
Jumlah Jam Mesin		2.103
<i>Pool Rate III</i>		3.335 /jam

4. Kelompok Biaya IV (*Cost Pool IV*)

<i>Cost Pool IV</i>	Biaya BBM	10.650.000
	Pemeliharaan Kendaraan	2.450.000
	Penyusutan Kendaraan	17.400.000
Jumlah		30.500.000
Jumlah Pengiriman		52
<i>Pool Rate IV</i>		586.538 /kirim

5. Mengalokasikan Biaya ke Objek Biaya

Urutan	Form Pabrik	Banner	Undangan
<u>Kelompok I</u>			
Konsumsi Jml Unit	247.500	54	630
Tarif Cost Driver (Rp/Unit)	35,4	39.444,4	3.609,2
Jml Biaya (Rp)	8.761.500	2.129.998	2.273.796
<u>Kelompok II</u>			
Konsumsi Jml Kwh	7.110	8	43
Tarif Cost Driver (Rp/Kwh)	1.370	1.370	1.370
Jml Biaya (Rp)	9.740.700	10.960	58.910
<u>Kelompok III</u>			
Konsumsi Jam Mesin	1.240	110	753
Tarif Cost Driver (Rp/Jam)	3.335	3.335	3.335
Jml Biaya (Rp)	4.135.400	366.850	2.511.255
<u>Kelompok IV</u>			
Konsumsi Jml Pengiriman	52	0	0
Tarif Cost Driver (Rp/Jam)	586.538	586.538	586.538
Jml Biaya (Rp)	30.499.976	0	0
Total Biaya Kelompok (Rp)	53.137.576	2.507.808	4.843.961

6. Menghitung Harga Pokok Produksi

Produk	Form Pabrik	Banner	Undangan
Biaya Bahan Baku	137.355.600	4.423.200	1.773.200
Biaya TKL	25.480.000	3.375.000	2.700.000
BOP	53.137.576	2.507.808	4.843.961
HPP	215.973.176	10.306.008	9.317.161
Jumlah Produksi (Unit)	247.500	54	630
HPP/Unit	873	190.852	14.789

3. Perbandingan Harga Pokok Produksi Metode Konvensional dengan Metode Activity Based Costing Per Unit

Jenis Produk	HPP / Unit		Selisih	Nilai Kondisi
	Sistem Konvensional	ABC System		
Form Pabrik	Rp 934	Rp 873	Rp 61	<i>Overcost</i>
Banner	Rp 144.854	Rp 190.852	(Rp 45.998)	<i>Undercost</i>
Undangan	Rp 7.376	Rp 14.789	(Rp 7.413)	<i>Undercost</i>

V. PENUTUP

Kesimpulan

1. Penentuan Harga Pokok Produksi Percetakan Setia Kawan menggunakan *Activity Based Costing* lebih akurat. Karena dalam perhitungan tersebut dilakukan pengidentifikasian biaya berdasarkan aktivitas kemudian dikelompokkan secara tepat. Hasil perhitungan ini ditemukan selisih harga pokok produksi antara metode konvensional dengan *Activity Based Costing*. Berikut hasil perhitungan harga pokok produksi dengan metode *Activity Based Costing* untuk Form Pabrik sebesar Rp 873 ; untuk Banner sebesar Rp 190.852 ; untuk Undangan sebesar Rp 14.789.
2. Perbandingan Harga Pokok Produksi pada Percetakan Setia Kawan menggunakan sistem konvensional dengan sistem *Activity Based Costing* menunjukkan hasil yang beragam, hal ini disebabkan karena pengalokasian biaya dalam metode *Activity Based Costing* berdasarkan atas besarnya biaya yang dikonsumsi. Dari hasil tersebut perbandingan dengan metode konvensional maka selisih untuk Form Pabrik sebesar Rp 61 (*Overcost*) ; untuk Banner sebesar Rp 45.998 (*Undercost*) ; untuk Undangan sebesar Rp 7.413 (*Undercost*).

Saran

1. Percetakan Setia Kawan diharapkan mengevaluasi kembali sistem pembebanan biayanya dalam menentukan harga pokok produksi karena harga pokok produksi dapat mempengaruhi tarif produk tersebut.
2. Percetakan Setia Kawan dapat menggunakan sistem *Activity Based Costing* tapi tetap memperhatikan beberapa hal penting seperti harga pesaing dan pembebanan biaya overhead pada masing-masing aktivitas. Dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* dapat menghindari risiko kerugian yang tidak tampak namun akan berdampak jika dalam waktu yang lama.
3. Disarankan untuk pihak yang terlibat dalam perusahaan mempertimbangkan kembali dalam perhitungan harga pokok produksi menggunakan sistem *Activity Based Costing*. Karena metode ini dapat membantu dalam mengalokasikan biaya overhead secara akurat, dapat menelusuri biaya-biaya secara menyeluruh melalui aktivitas yang diperlukan untuk menentukan tarif. Sehingga penggunaan metode ini bagi perusahaan mampu memberikan informasi harga pokok produksi yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Firdaus, & Wasilah. 2012. *Akuntansi Biaya. Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat
- Firdaus A Dunia, Wasilah Abdullah, Catur Sasongko. 2018. *Akuntansi Biaya. Edisi keempat revisi*. Jakarta: Salemba Empat
- Mulyadi. 2012. *Akuntansi Biaya. Edisi Ke 5*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Nugroho, Mulyanto. 2017. *Akuntansi Biaya Aplikasi Perusahaan Manufaktur*. Sidoarjo : Indomedia Pustaka
- Slamet, Achmad. 2007. *Penganggaran, Perencanaan dan Pengendalian Usaha*. Semarang: UNNES PRESS